

Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Praktik Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Mardhatillah¹, Burhanuddin B⁴, Muhammad Shaleh³, Darmawati⁴, Nur Alam⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, STAI Al Gazali Barru

⁵Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kabupaten Barru

Email: mardhatillahila797@gmail.com¹, burhanuddinbudiman696@gmail.com², muhshaleh1@gmail.com³, almaadharna93@gmail.com⁴, nuralam19830130zaky@gmail.com⁵

Abstrac: This study aims to determine the role of parents in improving learning practices in the subject of Islamic jurisprudence at the Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto Elementary School, Tanete Rilau District, Barru Regency. This type of research is field research with a qualitative research model. This study uses interview, observation, and documentation data collection techniques. Then, data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. After obtaining the existing data, the results of this study the author can conclude that the role of parents is very important in improving the practice of Islamic jurisprudence learning at the DDI Mareto Elementary School, active involvement, role models, and emotional support from parents have been proven to strengthen the understanding and experience of Islamic teachings by students. The supporting factors are harmonious family relationships that are able to provide motivation and attention to children, as well as active involvement in activities at the madrasah, while the inhibiting factors are busy parents or limited time so that parents find it difficult to accompany their children in learning.

Keywords: *the role of parents, learning practices, Fiqh Subjects*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran pada mata Pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Darud da'wah Wal Irsyad Mareto Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan model penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Setelah memperoleh data yang ada, hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan praktik pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, keterlibatan aktif, keteladanan, dan dukungan emosional dari orang tua terbukti memperkuat pemahaman dan pengalaman ajaran islam oleh siswa. Adapun faktor yang mendukung yaitu hubungan keluarga yang harmonis yang mampu memberikan motivasi dan perhatian kepada anak, juga keterlibatan aktif dalam kegiatan di madrasah, sedangkan faktor yang menghambat yaitu kesibukan orang tua atau keterbatasan waktu sehingga orang tua merasa kesulitan untuk mendampingi anak belajar.

Kata kunci: *peran orang tua, Praktik pembelajaran, mata pelajaran fiqih*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang kian pesat, khususnya di era globalisasi saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang unggul menjadi semakin mendesak. Pengembangan kualitas SDM merupakan

syarat utama dalam mewujudkan tujuan pembangunan. Pendidikan menjadi salah satu sarana penting yang berperan dalam menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Melalui Pendidikan, manusia diharapkan dapat mengenali dan mengembangkan potensi dirinya sebagai makhluk yang memiliki kemampuan berfikir. Pendidikan tidak semata-mata berfokus pada aspek akademik, melainkan juga berperan dalam membentuk karakter dan pola sikap peserta didik.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pentingnya pendidikan terutama pada pendidikan agama termasuk mata pelajaran fiqh, memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan etika peserta didik. Untuk menjamin pendidikan agama yang menyeluruh dan optimal, penting untuk memahami bagaimana orang tua berperan dalam mendukung pembelajaran fiqh.

Menurut Dr. H. Kamaruddin Hasan, M. Pd pendidikan merupakan wahana bagi pembentukan dan pewarisan serta pengembangan budaya umat manusia. Tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Islam bukan hanya sekedar mengenai masalah fisik atau materi semata, akan tetapi menyangkut perpaduan rohani dan jasmani. Dengan istilah lain pendidikan Islam mempersiapkan seseorang berperilaku ihsan (tepat guna) dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat. Prestasi siswa dalam pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas lembaga pendidikan, tetapi juga mencerminkan peran keluarga dalam memberikan dukungan dan persiapan yang optimal bagi anak.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak memberikan dampak yang

menguntungkan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial-emosional anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan belajar di rumah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat anak terhadap Pelajaran, termasuk mata pelajaran fiqh.

Orang tua memiliki perhatian besar terhadap Pendidikan anak-anak mereka. Banyak dari mereka berharap agar anaknya bisa meraih jenjang pendidikan setinggi mungkin. Karena itu, tak mengherankan jika para orang tua berusaha mencari institusi pendidikan yang dianggap terbaik bagi putra-putrinya. Namun, sering kali mereka lupa bahwa lingkungan pertama yang membentuk anak menjadi pribadi yang berperikemanusiaan adalah keluarga. Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Sejak lahir, anak diasuh dan dibesarkan dalam keluarga, di mana ayah dan ibu memikul tanggung jawab besar terhadap keberhasilan proses belajar anak.

Pendidikan dalam keluarga merupakan tanggung jawab alami orang tua, karena merekalah yang berperan penting dalam membentuk landasan awal bagi perkembangan anak. Keberhasilan orang tua atau pendidik dalam mendidik akan terlihat ketika anak mampu mengendalikan perilakunya sendiri berdasarkan nilai-nilai moral yang telah tertanam dalam dirinya. Disiplin diri menjadi elemen utama yang sangat penting dalam proses ini. Intinya, pendidikan ini adalah upaya menciptakan lingkungan dan kondisi yang mendorong anak secara sukarela untuk menyelami dan menghayati nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman dalam berperilaku secara disiplin.

Peran penting orang tua dalam mendukung anak agar mampu memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri, dan kajian teoritik dan praktik dalam membantu anak mengembangkan dirinya menjadi pribadi berkarakter. Kesamaan upaya keduanya membantu anak mengembangkan disiplin diri dalam membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter, orang tua atau pendidik memiliki peran penting yang terbukti secara

empiris, terutama dalam menanamkan disiplin melalui ucapan dan tindakan nyata. Upaya ini menuntut mereka untuk menunjukkan keselarasan antara kata-kata dan perilaku, sehingga pendidikan moral tidak hanya disampaikan secara verbal (maudhotul hasanah), tetapi juga diwujudkan melalui teladan nyata (uswatun hasanah). Artinya, orang tua dan pendidik harus terlebih dahulu mempraktikkan nilai-nilai yang ingin mereka tanamkan, secara konsisten dan menyeluruh, agar anak dapat meniru dan menginternalisasi karakter tersebut.

Keterlibatan orang tua dalam membimbing dan memberi dorongan keberhasilan pembelajaran anaknya di rumah sangatlah penting. Pada tahap awal, orang tua berperan dalam membentuk sikap dan keterampilan dasar anak, seperti menanamkan nilai ketaatan dan ajaran agama sebagai fondasi perilaku positif. Seiring waktu, peran tersebut berkembang, di mana orang tua juga turut mendampingi anak dalam proses pembelajaran akademik. Peran orang tua memiliki posisi yang sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab dalam memantau kemajuan pendidikan anak secara konsisten setiap hari bukan hanya saat proses pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Sebagaimana Firman-Nya dalam QS. At-Tahrim ayat 6 sebagai Berikut:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ مُّلْكَةٌ غَالِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Ayat tersebut mengandung perintah bagi orang-orang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari ancaman siksa neraka, serta mengisyaratkan kewajiban untuk mendidik keluarga, termasuk anak-anak, agar mengamalkan ajaran islam. Intinya, ajakan tersebut menekankan pentingnya memberikan pembinaan adab (ta'dib) kepada keluarga melalui nasihat dan pendidikan yang berkesinambungan.

Menurut para peneliti, keberhasilan anak dalam proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan eksternal. Temuan penelitian telah membuktikan bahwa jika kedua faktor tersebut berada dalam kondisi ekstrem dan saling bertentangan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pembelajaran anak. Akibatnya, tidak hanya proses belajar terganggu, tetapi hasil belajarnya pun cenderung berada di bawah standar.

Tantangan yang di hadapi dalam pembelajaran fiqih di kelas VI seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sumber daya, dan perbedaan pemahaman antar siswa. Peran orang tua menjadi penting dalam membantu mengatasi tantangan-tantangan ini, misalnya dengan memberikan dukungan tambahan di rumah atau berkomunikasi dengan guru untuk memahami kebutuhan belajar anak. Pentingnya kolaborasi antara orang tua dengan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Guru dapat memberikan panduan dan saran kepada orang tua tentang cara mendukung pembelajaran fiqih di rumah, sementara orang tua dapat memberikan masukan kepada guru mengenai kemajuan dan kebutuhan anak.

Melalui penjabaran latar belakang yang telah disampaikan, penulis merasa terdorong untuk mengkaji kesesuaian antara ekspektasi orang tua terhadap anaknya dan kenyataan yang terjadi, terutama dalam hal pencapaian belajar siswa di madrasah khususnya pada mata pelajaran fiqih. Atas dasar itulah, penulis memilih judul penelitian mengenai “Peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wa wal

Irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”.

METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, serta menemukan pengetahuan, teori, tindakan, atau produk tertentu, sehingga dapat dimanfaatkan dalam memahami, menyelesaikan dan mengantisipasi berbagai persoalan dalam kehidupan manusia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif; Penelitian ini memanfaatkan 2 jenis sumber data, yakni sumber data primer dan data sekunder dimana sumber data primer diperoleh saat dilokasi penelitian melalui kegoatan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui kegiatan kajian pustaka terhadap buku-buku ilmiah yang ada kaitannya dengan kajian ini; Populasi dari penelitian ini adalah kumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik yang menjadi fokus penelitian, mencakup makhluk hidup maupun benda mati, serta seluruh sifat yang melekat padanya. sedangkan sampel pada penelitian ini bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu, dengan tujuan mewakili jumlah dan karakteristik populasi secara keseluruhan.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan; Para peneliti melakukan analisis data untuk menggali makna mendalam yang terdapat dalam data, sehingga hasil interpretasinya memiliki nilai lebih dari sekedar deskripsi. Dilihat dari tujuan analisis data, metode analisis data kualitatif dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: metode analisis teks dan bahasa, metode analisis tema budaya, serta metode analisis terkait

kinerja, pengalaman individu, dan perilaku dalam konteks situasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari gambaran praktik pembelajaran mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan studi yang telah dilakukan. Dalam praktik sehari-hari, pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto sebenarnya sudah berjalan cukup baik, tapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar lebih maksimal.

Sebagian besar guru fiqh masih menggunakan cara mengajar yang biasa saja, seperti bercerita (ceramah) dan menjelaskan panjang lebar didepan kelas. Memang ini sudah biasa terjadi, tapi kadang murid jadi bosan karena hanya mendengarkan. Murid yang bosan dengan cara mengajar guru yang cuma ceramah terus, kenapa murid bisa bosan karena yang namanya anak-anak apalagi yang masih di Madrasah Ibtidaiyah rata-rata mereka itu tipe yang tidak mau diam, anak yang aktif main, bertanya, dan yang ingin terus mencoba. tapi kalau setiap pelajaran fiqih gurunya hanya bercerita (ceramah), berbicara panjang lebar, muridnya disuruh duduk, diam, mendengar akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan pada anak. Apalagi Ketika penjelasannya yang berulang tanpa adanya contoh nyata dengan kehidupan sehari-harinya. Namun, beberapa guru juga sudah mencoba cara yang lebih menarik seperti diskusi kelompok atau tanya jawab tapi belum semua rutin melakukannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil observasi bahwa belajar itu harusnya jadi hal yang menyenangkan, bukan bikin ngantuk atau stress. Jadi kalau murid mulai merasa bosan, itu tandanya cara mengajar yang perlu diubah. tidak harus mewah yang penting kreatif, dekat dengan dunia anak-anak dan dibawakan dengan hati yang tulus.

Metode praktik adalah cara atau strategi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan praktikum agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Metode ini digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam melaksanakan ibadah. Hal yang paling disukai murid adalah saat melakukan

praktik, misalnya pada saat belajar wudhu, shalat atau tayammum, guru mengajar langsung dalam mempraktikkannya. Disini, murid akan jadi lebih paham dan semangat. Tapi sayangnya, tidak semua materi bisa dipraktikkan langsung karena keterbatasan waktu dan tempat. Namun, karena keterbatasan waktu ini guru biasanya mengatur waktu buat fokus ke praktik.

Peralatan dan media sangat penting adanya dalam proses pembelajaran, karena peralatan dan media ini dapat membantu memudahkan proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Belajar fiqih bukan hanya soal alat yang mewah, tapi bagaimana murid bisa mengerti dan mengamalkan.

Guru menilai murid tidak hanya dari ujian tertulis, tapi juga dari praktik. Misalnya, apakah mereka sudah bisa wudhu dengan benar atau apakah mereka sudah hafal niat shalat. Ini sangat bagus dilakukan karena fiqih bukan hanya untuk dipahami tapi untuk diamalkan juga. Orang tua merasa bahwa ujian tidak hanya menguji pemahaman, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan dan semangat belajar anak dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam meningkatkan praktik pembelajaran fiqih datang dari berbagai hal seperti yang dikatakan diatas kesulitan pemahaman materi, kurangnya waktu belajar, minimnya metode pembelajaran dan terbatasnya fasilitas, arahan-arahan singkat sebelum dimulai pembelajaran dan di akhir pembelajaran sangat berguna untuk peserta didik.

Peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran fiqih di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah sangatlah penting dan strategis. Banyak point penting yang menjadi pembahasan dalam meningkatkan praktik pembelajaran siswa terutama pada mata Pelajaran fiqih.

Point yang dilakukan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto dalam rangka meningkatkan praktik pembelajaran diantaranya yaitu, pendampingan belajar di rumah. Peran orang tua yang menonjol yaitu;

(1) sebagai fasilitator pembelajaran di rumah orang tua menyediakan sarana belajar seperti buku, alat tulis, dan akses ke materi digital. (2) sebagai motivator dan pembimbing spiritual memberikan dorongan moral, mengingatkan anak untuk shalat dan membaca doa serta menanamkan nilai-nilai keislaman. (3) sebagai teladan dalam praktik ibadah juga anak lebih memahami pelajaran fiqih jika melihat langsung seperti pada praktik wudhu, shalat dan puasa dari kedua orang tuanya. (4) sebagai penghubung antara madrasah dan anak orang tua aktif berkomunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan anak dan mendukung kegiatan keagamaan di sekolah.

Peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, tentunya memiliki tantangan yang harus dilewati. Ada faktor pendukung serta yang menghambat dalam upaya meningkatkan praktik pembelajaran di Madrasah.

Faktor pendukung orang tua dalam peningkatan praktik pembelajaran fiqih di madrasah, yaitu: (1) hubungan orang tua yang harmonis. (2) tingkat pendidikan orang tua. (3) ketersediaan fasilitas belajar. (4) motivasi dan perhatian orang tua. (5) keterlibatan aktif dalam kegiatan di Madrasah.

Adapun faktor penghambat orang tua dalam peningkatan praktik pembelajaran fiqih di madrasah, yaitu; (1) kesibukan orang tua dan keterbatasan waktu (2) kurangnya pemahaman terhadap materi fiqih (3) keterbatasan fasilitas belajar. (4) kurangnya motivasi dari dalam diri anak.

PENUTUP

Dari pembahasan tentang Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Praktik Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal berikut: (1) Gambaran praktik pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Jadi, secara umum, praktik pembelajaran fiqih di kelas VI

sudah berjalan cukup baik. Metode yang digunakan bervariasi seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Guru-gurunya pun niat, tulus dan mempunyai semangat luar biasa untuk memberikan pengajaran kepada siswanya. Murid juga banyak antusias apalagi kalau sudah memasuki sesi praktik pada pembelajaran fiqih belajar akan jadi lebih hidup dan penuh semangat. Penilaian juga dilakukan bukan hanya sekedar tulisan melainkan praktik dilakukan karena pelajaran fiqih bukan hanya untuk dipelajari tapi juga untuk di amalkan di kehidupan sehari-hari. (2) Peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Orang tua sangat aktif berperan dalam meningkatkan praktik pembelajaran mata Pelajaran fiqih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah. Ini terlihat dari beberapa aspek penting seperti motivasi yang diberikan orang tua di rumah, perhatian terhadap kebutuhan belajar anak, serta keterlibatan

aktif dalam kegiatan-kegiatan madrasah. Orang tua yang rutin mengingatkan anak untuk belajar fiqih, mendampingi saat mengerjakan tugas, bahkan berdiskusi tentang pelajaran agama di rumah. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan praktik pembelajaran pada mata Pelajaran fiqih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI mareto, Orang tua yang rutin mendampingi anak belajar di rumah membantu memperkuat pemahaman materi fiqih, koordinasi yang baik antara orang tua dan guru fiqih mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan tersedianya buku-buku keagamaan dan akses internet untuk materi fiqih menjadi pendukung yang signifikan untuk anak serta keinginan untuk membentuk karakter anak sesuai ajaran islam mendorong orang tua lebih aktif mendukung pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu kesibukan orang tua atau keterbatasan waktu sehingga orang tua merasa kesulitan untuk mendampingi anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Averus, A. E. I. (2023). *Pendampingan orang tua dalam belajar anak pada mata pelajaran fiqih siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Chotimah, C., & Faturrohman, M. (2018). *Paradigma baru sistem pembelajaran: Dari teori, metode, model, media, hingga evaluasi pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Erniati, E., Supriadi, S., Jumriati, J., & Syukriady, D. (2024). Pengembangan Pembelajaran untuk Mahasiswa Tunanetra melalui Model Project Based Learning (PjBL) dengan Audio di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Makassar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1064-1074.
- Darajat, Z. (1995). *Metode khusus pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara.
- Devi, A. S., Hotimah, K., & Sakha, R. (2022). *Strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas* (Tugas akhir).
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2007). *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep Islami*. PT Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasan, K. (2014). *Membangun kultur sekolah. Membangun Kultur Sekolah, 1*, 42.
- Jacobsen, A., Eggen, P., & Kauchak, D. (2009). *Methods for teaching: Metode-metode pengajaran meningkatkan belajar siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2016). *Al-Qur'an dan terjemahan*. LPMQ.

- Kurniasih, D. D. (2022). *Pengertian instrumen penelitian, jenis, dan contohnya*. (Penerbit tidak disebutkan).
- Martina. (2019). *Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqhi di kelas VII MTs DDI Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap* (Skripsi, IAIN Parepare).
- Muslimah. (2021). *Penerapan metode praktikum pelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman siswa* (Tugas akhir).
- Nasution, S. (2012). *Metode research*. Bumi Aksara.
- Ningtyas, P. (2012). *Meningkatkan aktivitas siswa dengan metode observasi berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi lingkungan kelas III SDN Sendangmulyo 03 Kota Semarang* (Skripsi, IKIP Semarang).
- Nismawati. (2017). *Peranan remaja masjid Menaratul Munir dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).
- Nur, M. A. (2024). *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi: Pengolahan data. Sains dan Teknologi: Pengolahan Data*, 166.
- Pahlephi, R. D. (2022). *Dokumentasi: Mengenal fungsi, kegiatan, dan jenisnya*. (Penerbit tidak disebutkan).
- Ramadhan, Z. (2020). *Strategi dakwah pengurus masjid dalam meningkatkan shalat subuh berjamaah di Masjid Al Furqon Way Dadi Suka Bame Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Salsabila, N. (2024). *Metode penelitian kualitatif: Pengertian, jenis, & contoh*. (Penerbit tidak disebutkan).
- Safitri, L. K. (2020). *Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di SD Negeri 5 Metro Pusat* (Skripsi).
- Sodik, M. A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Subandi, B., dkk. (2012). *Studi hukum Islam*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Supriadi, S., Nurdiansyah, E., Mutiara, M., & Nurhalisah, N. (2025). Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Berbantuan Ice Breaking terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 8(1), 126–139. <https://doi.org/10.23887/jippg.v8i1.85788>
- Tegor, S. E., dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Lakeisha.
- Zulfiani, dkk. (2009). *Strategi pembelajaran sains*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta.